

# Kekuasaan

Kita berucap syukur kepada Allah sebagaimana Dia adanya dan atas semua yang telah dilakukanNya. Ketika kita mencoba menjangkau Dia dengan kebutuhan apa pun, dia pasti akan memenuhinya. Kita tidak perlu melihat kepada orang. Kita tidak perlu melihat pada diri kita sendiri. Kita hanya perlu melihat kepada Tuhan itu sendiri. Bila kita melihat kepadaNya, kekuatan Tuhan akan masuk dalam hidup kita, dalam rumah kita, dalam lingkungan kita, dalam kota dan masyarakat, daerah, negara dan dunia. Kalau saja umat Allah bersedia berpegang pada kebenaran serta menyatakan nama Yesus, kekuatan Allah akan mengalir. Sungguh sederhana.

## Hasil Kekuatan Allah

Kekuatan Allah mulai mengalir begitu kamu menyatakan nama Yesus. Akan tetapi, kamu tidak akan pernah melihat kekuatan Allah, kamu hanya menyaksikan hasil dari kekuatanNya. Banyak yang jatuh dalam urapan kekuatan Allah dalam pertemuan kami. Kami menyaksikan penyembuhan dari minggu ke minggu, akan tetapi kami tidak pernah melihat kekuatan Allah. Kami hanya melihat hasilnya.

Penyakit kanker, penyakit jantung, kegelisahan, penyakit kulit dilenyapkan. Telinga terbuka kembali, Mata mulai melihat. Kaki yang tidak berjalan mulai berjalan. Efek strok dilenyapkan dalam nama Yesus. Jantung kembali bekerja. Perkawinan dan kepiluan hati disembuhkan. Anda boleh sebut apa pun kami telah melihatnya.

Akan tetapi, sampai saat ini saya belum pernah melihat Yesus. Suatu waktu, saya berpikir saya ingin Yesus berjalan dalam ruang di mana saya berada, duduk dan berbicara kepada saya; Dia tidak datang dengan cara yang saya harapkan. Ia bertanya, "AnakKu, kamu menantikan saya datang dan berjalan dalam ruang ini, duduk dan berbicara kepadamu, bukan?" Saya menjawab, "Benar." Dia melanjutkan, "Saya tidak akan melakukannya, Selama dua minggu saya telah mencoba memberitahu kamu apa yang perlu kamu dengar."

Dalam hati saya tahu apa yang Ia ingin saya dengar, tetapi saya menantikan dia datang dengan cara tertentu. Saya merasa saya lebih tahu. Firman Tuhan berkata bahwa di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam namaNya, Dia hadir, Yesus berkata "*Apapun yang kamu minta dalam namaKu, Aku akan melakukannya.*" Dia pasti berada di tengah-tengah kita, tetapi saya tidak perlu melihat Dia. Jika saya melihat Dia, puji Tuhan, saya akan bersuka-cita; dan jika kamu melihat Dia, puji Tuhan, saya akan bersuka cita bersama kamu. Firman Allah mengatakan Dia berada di sini. Jika orang menunggu untuk melihat hasilnya dulu sebelum mereka mempercayai Firman Allah, mereka tidak akan pernah melihatnya. Kita harus mempercayai Tuhan dan FirmanNya dan kemudian kita akan melihatnya. Sudah berulang-ulang kita menyaksikan hasilnya karena kita mempercayai Firman Allah..

Thomas berkata, "*Kalau saya belum melihat bekas paku pada tangan-Nya, belum menaruh jari saya pada bekas-bekas luka paku itu dan belum menaruh tangan saya pada lambung-Nya, sekali-kali saya tidak mau percaya.*" Saya percaya banyak orang di seluruh dunia yang persis seperti Thomas (dan saya salah satunya) yang harus melihat dulu sebelum mereka percaya.

Yesus berkata kepada Thomas, "*Mari, Thomas (Dia menemui kita di mana kita berada), lihatlah tangan-Ku, dan taruhlah jarimu di sini. Ulurkan tanganmu dan taruhlah di lambung-Ku. Jangan ragu-ragu lagi, tetapi percayalah!*"

Dia lalu melanjutkan, "*Engkau percaya karena sudah melihat Aku, bukan? Berbahagialah orang yang percaya meskipun tidak melihat Aku!*"

Merekalah yang diberkati. Mereka akan selalu melihat hasilnya.

## Disanjung Tinggi

Umat Allah harus mengetahui bagaimana menggolakkan Roh Kudus di dalam mereka karena mereka tidak akan selalu berada di tempat di mana kuasa Tuhan bergerak. Cara menggolakkan karunia tersebut adalah dengan memfokuskan perhatian kita pada Tuhan Yesus Kristus.

Gambarkan Dia tersanjung tinggi...dalam visualisasi. Gambarkan Dia berada di awan. Dia naik dan tersanjung tinggi.

Ketika kita bertumbuh di dalam Tuhan, kita tidak lagi melihat diri sendiri sebagai makhluk fana, karena dikatakan bahwa ketika kita menerima Yesus, Dia memberikan kuasa menjadi anak-anak Tuhan, dilahirkan bukan dari darah dan daging manusia, tetapi dilahirkan dari Tuhan Sendiri. Kita bukan lagi hanya sekedar manusia karena kita adalah anak-anak Allah yang maha tinggi. Allah yang tersanjung tinggi hidup di dalam kita, umatNya. Sebagaimana Firman Tuhan katakan kepada kita, kita perlu menempatkan diri kita di tempat yang telah ditentukan Tuhan. Kita tidak hina, miskin, pendosa yang menyedihkan, akan tetapi kita didudukkan bersama Kristus di tempat yang surgawi. Tidak dikatakan kita ditempatkan di sini di dunia (Efesus 2:6)

*“Kalian sudah dihidupkan kembali bersama-sama Kristus. Sebab itu haruslah kalian berusaha untuk mendapat hal-hal yang di surga, di mana Kristus memerintah bersama dengan Allah.”*

(Kolose 3:1). Arahkan pikiran kita akan hal-hal yang surgawi di mana Yesus berada dalam segala kemuliaan dan kemegahanNya karena kita juga telah dibangkitkan bersama Dia.

Bila kita melakukan ini setiap hari, apa pun cobaan yang kita hadapi, kita akan melihat diri kita bersama Kristus, terangkat tinggi, memandang ke bawah pada keadaan dan situasi yang kelihatan membingungkan yang melanda kita. Masalah apa pun yang kita hadapi tidak mempunyai kuasa atas kita lagi karena kita adalah anak-anak Tuhan yang telah ditebus dengan darah Yesus. Kita melebihi penakluk melalui Yesus Kristus yang mencintai kita. Inilah yang difirmankan Tuhan. Yang menyebabkan banyak orang tidak bahagia dan hidup tidak berkemenangan adalah karena mereka tidak melihat diri mereka sendiri terangkat tinggi bersama Tuhan Yesus.

Inilah yang saya katakan:”Yesus, Engkau adalah terang hidupku and Engkau adalah sumber terang itu. Engkaulah Juru Selamat ku. Engkau adalah sumber dari semua berkat. Engkau berada dalam benakku dan dalam hatiku. ....” Sebutkan nama Yesus. Katakan, “Terima Kasih Yesus. Aku memujiMu, Yesus. Aku mencintaiMu, Yesus. Aku memuliakanMu, Tuhan Yesus. Engkau terangkat tinggi.....Engkau dimuliakan dalam keagunganMu, dalam seluruh kekuasaanMu. Engkaulah yang berkuasa meninggikan aku sehingga aku terangkat bersamaMu. Aku lebih dari seorang penakluk di dalam Engkau, Tuhan Yesusku, di saat aku mengarahkan perhatian dan pikiranku kepadaMu dan terhadap kuasa dan kemampuanMu.....akupun terangkat tinggi bersamaMu.”

#### Terimalah Apa yang Telah DisediakanNya

Pada kenyataannya, bukannya kita harus mencoba menjadi seorang Kristen dan bukannya kita harus mencoba berhenti melakukan ini dan itu. Tidak ada hubungannya dengan kita mencoba berhenti melakukan apapun. Yang sebenarnya adalah Allah dengan cinta kasihNya di dalam Yesus telah melakukan segalanya bagi kita. Yang perlu kita lakukan hanyalah dengan Roh Allah sangat tegas menekankan hal akan kesucian di hari-hari terakhir ini. Kita jangan berharap menerima penyembuhan apabila kita belum berhenti mengotori tubuh kita (bait Allah) atau melakukan hal-hal yang mencemarkan bait Allah. Yang akan terjadi segera, sebagaimana Anda ketahui, adalah kecenderungan berikut ini, “Saya tidak ingin berlawanan dengan kehendak Tuhan. Saya mau berhenti merokok, Saya mau berhenti bermabukan.

Pada kenyataannya, Tuhan telah mengetahui saya tidak perlu melakukannya. Yesus telah melakukannya untuk saya. Yang perlu saya katakan hanyalah, “Bapa, maafkan saya, saya telah melawan kehendak Mu dan tidak menaati Firman Mu.” Percayalah, ini merupakan hal termudah yang dapat anda lakukan apabila anda sungguh-sungguh ingin terbebaskan: “Bapa, ampuni saya.” Kemudian percayailah akan kemampuan dan kuasaNya yang akan mengalir didalam saya untuk menghentikan apapun yang ingin anda hentikan. Yang dibicarakan di sini adalah Kuasa Roh Allah. Hanya semudah itu. Akan tetapi, apabila saya terus memikirkan, saya harus melakukannya, saya harus melakukannya; terus terang, saya tidak memiliki kemampuan melakukan apapun dengan kekuatan sendiri. Saudaraku, keinginan keras seperti ini tidak akan menghasilkan apa pun. Sudah merupakan keinginan seseorang melakukan satu hal hari ini dan besoknya lagi keinginan tersebut sudah berubah. Ketika kita bangkit dalam kuasa Allah, kita tidak akan berada dalam belenggu lagi selamanya.

Apakah Kekuasaan itu? Kekuasaan berarti memiliki semua kewenangan dan kekuatan. Yesus telah dibangkitkan pada posisi seperti itu. Ketika kita menjangkau kekuasaan, kewenangan serta kekuatan yang demikian, kita tidak akan menghisap sebatang rokok lagi. Kita tidak akan pernah menyentuh apapun yang tidak menyenangkan Tuhan.

Mengapa demikian? Karena kita telah terbebaskan. Apabila kita harus memilih satu saja yang perlu diberitakan kepada orang lain yaitu bahwa kita telah terbebaskan dalam Kristus Yesus. Semuanya telah terpenuhi! Terpenuhi melalui salib Kristus. Darah Yesus membebaskan kita. Apa yang harus kita lakukan sekarang ini adalah menyadari akan hal ini. Saya pasti akan mendapatkan penyembuhan, atau saya harus berhenti melakukan apa yang telah saya lakukan selama ini.

Lalu bagaimana cara memulainya? Pertama, saya harus mengetahui apa yang saya lakukan yang tidak sesuai dengan kehendak Tuhan. Kedua, saya harus menyatakan, "Bapa, dalam nama Yesus, ampuni saya telah melakukan kesalahan yang saya lakukan." 1 Yohanes 1:9 mengatakan bahwa Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan. Dengan kata lain, Tuhan menganggap saya tidak pernah melakukan kesalahan tersebut, Dia telah melupakannya.

#### Pintu Penjara Terbuka

Bila Tuhan telah melupakan apa yang saya lakukan di masa lalu, lalu mengapa saya harus berpegang pada kenyataan bahwa saya tidak dapat berhenti melakukannya? Saya seharusnya berpegang pada apa yang telah Tuhan sediakan maka kekuatan Tuhan akan menghampiriku. Jika hatiku berpaku pada Tuhan, kekuatannya akan mengalir.....tanpa henti. Terima kasih Yesus, pintu penjara telah terbuka lebar dan saya harus membuat keputusan sederhana. Apakah saya akan berjalan keluar dari penjara sebagai seorang yang telah terbebaskan, atau saya akan terus duduk di dalam penjara dengan pintunya yang terbuka lebar?

Suatu hari, ketika saya melayani seorang wanita, saya melihat apa yang saya gambarkan barusan. Saya melihat sebuah penjara bagian atas dan sekelilingnya. Pada waktu itu pintunya tertutup. Sewaktu kami terus mendoakan wanita tersebut, pintunya terbuka (Tuhan Yesus membuka pintunya). Saya berkata kepadanya, "Anda terus melihat ke sekelilingmu tetapi pintunya terbuka lebar. Anda terus melihat ke langit-langit, Anda terus melihat ke seputarmu, ke belakang dan ke lantai, tetapi Anda tidak melihat pintunya. Mengapa Anda tidak melihat pada pintunya?"

(Apa pintunya? – Tuhan Yesus itu sendiri. Dan Dia telah membuka pintu penjara tersebut). Saya berkata, "Sahabatku, mengapa Anda tidak menyadari kenyataan tersebut dan berjalan keluar lewat pintu yang terbuka itu menuju kebebasan." Dia melihat kepadaku dengan pandangan aneh dan berkata, "Saya tidak pernah mengetahui bahwa saya telah terbebaskan."

Tahukah Anda mengapa demikian? Oleh karena dia terus memandang ke atas di mana terdapat jeruji, dia terus melihat ke samping di mana terdapat jeruji, dia terus melihat ke belakang di mana terdapat jeruji, dia terus melihat ke lantai (di mana tidak terdapat jalan keluar di sana). Dia tidak melihat ke pintu. Tuhan Yesus telah membuka pintunya. Yang harus dia lakukan adalah mengakui dan menyadari bahwa dia telah dibebaskan dalam Yesus dan berjalan keluar.

Saya bersyukur, wanita tersebut akhirnya menyadari kebebasan dalam Yesus. Dia berkata, "Saya tidak perlu mengurus masalah yang tidak masuk akal lagi. Saya telah bebas!" Ketika dia mengakui bahwa dia telah bebas, kekuatan Tuhan mengisinya. Lalu dia terbebaskan – bukan sebelumnya.

Bila kita membiarkan logika mengendalikan hidup kita, kita akan gagal lagi dan gagal lagi. Kita harus menselaraskan pikiran kita dengan Firman Allah. Firman Allah mengatakan kita memiliki kekuasaan atas segala hal.

Allah ingin perkataannya dinyatakan sehingga keajaiban dan penyembuhan akan semakin bertambah. Keajaiban dan penyembuhan tidak saja bertambah di gereja tetapi juga dalam rumah tangga kita. Kekuatan Tuhan akan bertambah.

#### Kesucian merupakan Keharusan

1 Korintus 6:9-10 berkata: Tahukah kalian bahwa orang-orang yang tidak menuruti kemauan Allah, tidak akan menjadi anggota umat Allah? Jangan tertipu! Orang-orang yang berbuat cabul, orang-orang yang menyembah berhala, yang berzinah, yang melakukan perbuatan yang memalukan terhadap sesama jenisnya, yang mencuri, yang serakah, yang pemabuk, yang suka memburuk-burukkan orang lain, dan yang memeras orang lain--semua orang seperti itu tidak akan menjadi anggota umat Allah.

Tidak ada seorangpun yang mampu memperoleh hidup bersama Allah kecuali Dia membayar harga dosa-dosa kita. Oleh karena Dia mencintai kita, Dia datang dan mencurahkan darahNya di salib dan membayar penalty.... Yesus membuka lebar pintu pejara bagi kita. Dia berkata, *“Datanglah kepadaKu semua yang letih dan berbeban berat Aku akan memberikan kelegaan kepadamu. Saya akan memberikan hidup. Akulah jalan, kebenaran dan hidup dan tidak ada seorang pun yang datang kepada BapaKu tanpa melalui Aku. Akulah pintu itu. Jalanlah melalui pintu itu menuju hidup, kesehatan, pemberian ilahi, perlindungan serta segala berkat.”*

1 Korintus 6 berkata, *“dan beberapa orang di antara kamu demikianlah dahulu.”* Dalam bahasa Inggris *“And such were some of you.”* *“were”* merupakan past tense, waktu yang telah lewat. Di saat kita meminta Yesus masuk dalam hati kita sebagai Allah dan Juru Selamat kita, kekuatan setan serta keinginan badani kita telah dipatahkan dari hidup kita (apakah kita merasakannya atau pun tidak). Kita telah dibebaskan pada saat itu dan kita telah bebas sekarang ini. Oleh karena itu, yang perlu kita lakukan hanyalah mengeluarkan dan membersihkan ‘sampah-sampah’ dalam kehidupan kita.

*“Tetapi kamu telah memberi dirimu dibasuh dengan darah Yesus”* berarti tidak ada lagi bekas apapun dalam diri kita yang bukan dari Allah. Allah sendiri telah mencuci bersih kita. Kita berkewajiban menjaga diri agar tetap bersih. Allah bekerja di dalam kita dan bersama kita, memungkinkan hal ini terjadi. Bila kita menyadari kenyataan ini maka tidak ada sesuatu pun yang dapat menghentikan kita lagi.

*“kamu telah dikuduskan”* Allah telah menyucikan kamu. Apakah kamu melihat dirimu suci adanya, atau kamu masih merasa seperti seorang pendosa yang patut dikasihani, menyedihkan, malang? Alkitab mengatakan bahwa melalui darah Yesus kita tidak lagi diperlakukan sebagai seorang pendosa. Kita dibenarkan oleh Allah di dalam Kristus.....Kita dikuduskan, disucikan oleh darah suci Yesus. Kita adalah orang-orang pilihan Allah, imamat rajani, bangsa dan generasi yang kudus.

#### Bagaimana Seharusnya kita Melihat Diri Kita Sendiri

Yesus merupakan yang pertama dibangkitkan dari kematian, kita pun akan dibangkitkan dari kematian. Kita terangkat tinggi bersama Kristus. Kita harus melihat diri kita seperti itu. Apabila kita terus mengecilkan diri sendiri seperti cacing di tanah, kita tidak akan terangkatkan. Kita tidak dapat melihat apa yang telah Allah perbuat bagi kita. Kita adalah anak-anak yang maha tinggi, berjubah putih. Kemuliaan Allah ada di dalam kita. Kita merupakan bait Allah yang suci. Bila kita tidak melihat diri kita seperti itu, maka kita tidak mengerti makna berita baik akan Yesus Kristus dan cinta kasih Allah. Dia telah membebaskan kita dan yang perlu kita lakukan hanyalah menerimanya. Saya layak karena Yesus telah membuat saya layak. Saya suci adanya karena Yesus telah menyucikan saya. Saya dicintai karena Allah telah mencintai saya terlebih dahulu.

Memiliki kekuasaan (dominion) berarti bahwa saya memiliki semua kekuatan di surga dan bumi, dalam nama Yesus yang berkuasa, karena Yesus telah memberikan kepada saya kekuasaan, kekuatan dan kewenangan atas segala sesuatu.

1 Korintus 6:11 berkata, *“Tetapi kamu telah memberi dirimu disucikan, kamu telah dikuduskan, kamu telah dibenarkan dalam nama Tuhan Yesus Kristus dan dalam Roh Allah kita.”* Allah telah menyatakan kita tidak bersalah. Bila Allah telah menyatakan kita tidak bersalah dan kita telah meminta pengampunan dosa kepada Allah, lalu siapa yang masih dapat mengatakan kita masih bersalah? (Roma 8:29) . Siapa yang dapat melawan saya hari ini dan mengatakan saya masih

bersalah akan dosa? Iblis adalah penuduh dan ia tidak mempunyai hak menuduh saya. Ia hanyalah pendusta karena Yesus telah membebaskan saya. Yesus telah membebaskan anda. Katakan, “Yesus telah membebaskan saya dari dosa dan kematian, sakit penyakit dan kemiskinan. Saya telah benar-benar terbebaskan. Terima Kasih, Yesus.”

Saya harus mulai melihat diri sendiri sebagaimana Tuhan melihat saya. Mengapa melihat diri sendiri seperti cacing yang direndahkan sementara Tuhan melihat saya sebagai seorang yang ditinggikan. Pasti ada yang berdusta di sini. Saya beri tahu yang berdusta bukanlah Allah. Saya sendiri yang mendustai diri sendiri, atau saya mempercayai dusta dari iblis. Dusta tersebut adalah bahwa saya masih tidak layak, rendah, pemalang, menyedihkan, rawan terhadap penyakit dan kemiskinan serta terkalahkan—gagal dalam segala hal. Siapa yang harus saya dengar? Haruskah saya mendengarkan Tuhan atau iblis?

Sudah waktunya anda mendengarkan Tuhan. “Ya, saya akan mendengarkan Tuhan”, kalimat ini sungguh mudah diucapkan. Bila Anda betul-betul mendengarkan perkataan(firman) Tuhan, anda tidak akan sekedar mendengarkan. Yang dimaksudkan dalam alkitab “hearken” (“dengarkan”) berarti perhatikan baik-baik serta MELAKUKAN’nya.

Kita terangkat tinggi bersama Tuhan Yesus. Kita akan menghakimi malaikat-malaikat dan menghakimi dunia di akhir jaman (1 Korintus 6:1-2). Sementara ini kita tidak boleh menghakimi orang lain. Kita harus mencintai mereka. Hal ini sangat penting. Kita harus ingat keadaan kita sebelum hidup kita tersentuh oleh Tuhan Yesus. Dengan cinta kasihNya maka kita terbebaskan. Para kafir masih hidup dalam belenggu karena mereka belum melihat pintu yang terbuka lebar bagi mereka. Yesus berdiri di pintu dan berkata, “Datanglah. Datanglah pada kebebasan. Datanglah pada hidup. Datanglah pada kesehatan. Datanglah pada persediaan ilahi dan berbagai berkat.” Pintu tersebut terbuka lebar bahkan bagi yang belum percaya (kafir). Pintu penjara telah disingkirkan oleh Tuhan Yesus Kristus dan Dia sekarang berdiri sebagai pintu yang terbuka menuju hidup. Bukankah sungguh sederhana? Keluarlah dari belenggu itu dalam nama Yesus.

#### Tidak Diperhamba Oleh Suatu Apapun

*”Segala sesuatu halal bagiku, tetapi bukan semuanya berguna. Segala sesuatu halal bagiku, tetapi aku tidak membiarkan diriku diperhamba oleh suatu apapun.”* 1 Korintus 6:12

Mengapa saya tidak diperhamba suatu apa pun? Karena Tuhan telah membebaskan saya dari kuasa Setan, dari kuasa sakit penyakit dan kemiskinan serta kuasa dagingku sendiri. Benar sekali. saya telah bebas hidup sebagai anak Allah yang berbudi dan kudus bersama Allah Bapa yang maha tinggi. Tuhan tahu apabila saya masih membiarkan sesuatu yang lain menguasai hidupku, karena jika demikian berarti saya melepaskan dan menyerahkan kekuatan yang telah saya miliki. Saya telah membiarkan sesuatu menguasai saya. Mengertikah anda? Saya seharusnya memiliki kuasa atas segala hal. Tidak ada sesuatu pun yang dapat menguasai saya kecuali Roh dari Allah. Paulus menjelaskan hal tersebut kepada jemaat di Korintus ketika dia berkata, “Saya tidak membiarkan diriku diperhamba oleh suatu apapun.”

Saya telah terbebaskan dan saya tidak bersedia dibelenggu oleh apa pun kecuali oleh Roh dari Allah. Apabila saya tidak patuh, Tuhan tidak akan mengejar saya dengan pisau bedah atau mengejutkan saya dengan strum listrik. Saya bebas mematuhi Tuhan. Saya bebas mengasihi Tuhan karena Dia telah terlebih dahulu mengasihi saya.

Lihat Kejadian 1:26-31. Dikatakan bahwa Tuhan Allah menciptakan Adam sesuai gambar dan rupa Allah. Lalu Allah berlanjut dengan memberikan Adam kekuasaan atas seluruh bumi dan isinya. Tuhan juga memberikan kita kekuatan/kekuasaan atas segala sesuatu. Ia memberikan kita hak mengendalikan situasi (bukannya dikendalikan) dalam nama Yesus yang berkuasa.

#### Lebih Daripada Penakluk di dalam Yesus Kristus

Bila saya telah memiliki pengertian akan arti kekuasaan, saya akan mulai hidup sebagai seorang penakluk di dalam Yesus Kristus. Saya akan mengetahui bahwa segala sesuatu akan berjalan sebagaimana dikehendaki Allah, bukan sebagaimana yang dikatakan iblis. Banyak umat Allah yang tidak mendengarkan firman Allah mengenai hal ini oleh sebab itu hidup mereka masih saja

terkalahkan dalam segala hal. Mereka berpikir bahwa mereka tidak berdaya dan tidak berpengharapan—bahwa tidak ada yang baik yang akan terjadi dalam hidup mereka.

Lihatlah Mazmur 8

• *”Ya TUHAN, Tuhan kami, betapa mulianya nama-Mu di seluruh bumi! Keagungan-Mu yang mengatasi langit dinyanyikan”*

Kemuliaan Allah menyelubungi kita. Itu berarti bahwa kita juga ditempatkan di atas surga dimana posisi/hak sebagai anak Allah yang Maha Tinggi. Kita telah diberikan kekuasaan (dominion).

• *”Dari mulut bayi-bayi dan anak-anak yang menyusu telah Kauletakkan dasar kekuatan karena lawan-Mu, untuk membungkamkan musuh dan pendendam.”*

Tuhan menghenjatkan musuh-musuh kita. Saya bersuka cita akan hal tersebut. Tuhan yang bertempur bagi kita. Saya hanya perlu memuji nama Allah.

• *”Jika aku melihat langit-Mu, buatan jari-Mu, bulan dan bintang-bintang yang Kaulempatkan: apakah manusia, sehingga Engkau mengingatkannya? Apakah anak manusia, sehingga Engkau mengindahkannya?”*

Dengan kata lain, manusia bertanya kepada Tuhan, mengapa Engkau mempedulikan saya? Siapakah saya sehingga Engkau mengindahkannya? Kita harus melihat setiap manusia sebagaimana Tuhan melihatnya.

• *”Namun Engkau telah membuatnya hampir sama seperti Allah, dan telah memahkotainya dengan kemuliaan dan hormat.”*

Manusia sedikit lebih rendah dari para malaikat namun Allah memahkotai manusia dengan kemuliaan dan hormat. Di Ibrani 1 dan 2 kita mengetahui bahwa Yesus lebih tinggi dari para malaikat. Oleh karena apa yang telah dilakukan Yesus bagi kita di salib melalui darahnya, kita yang terpisah dari Allah, kini telah dipulihkan ke tempat di mana Adam berada sebelum dia terjatuh dalam dosa. Yang mana berarti, manusia juga lebih tinggi dari pada para malaikat! Para malaikat bukan merupakan anak-anak Allah yang Maha Tinggi. Malaikat-malaikat tidak diciptakan Tuhan sesuai rupaNya. Kita diciptakan demikian dan oleh karena apa yang darah Yesus telah perbuat bagi kita, kita diangkat ke posisi yang lebih tinggi dibandingkan sebelum manusia jatuh ke dalam dosa. Kita menantikan kedatangan Tuhan Yesus kembali, bergiatlah dalam kerjanya, nantikan Dia datang dari awan. Tubuh kita akan diubah dan Roh Allah akan memberikan kita tubuh baru yang akan bersama Tuhan selama-lamanya. Terima kasih, Yesus!

Sementara itu, kemuliaan Allah ada di dalam tubuh kita yang fana ini. Roh Allah hidup di dalam tubuh kita oleh karena Yesus.

Mazmur 8 berlanjut.

• *”Engkau membuat dia berkuasa atas buatan tangan-Mu; segala-galanya telah Kauletakkan di bawah kakinya:*

Ayat ini menunjuk pada kekuasaan. Menunjuk pada kekuatan. Menunjuk pada otoritas. Engkau tidak akan digilas lagi oleh iblis atau oleh keraguanmu sendiri.

• *”kambing domba dan lembu sapi sekalian, juga binatang-binatang di padang; burung-burung di udara dan ikan-ikan di laut, dan apa yang melintasi arus lautan. Ya TUHAN, Tuhan kami, betapa mulianya nama-Mu di seluruh bumi!*

Tuhan membuatnya sedemikian sehingga kita akan menguasai segala sesuatu. **KITA LEBIH DARI SEORANG PENAKLUK MELALUI YESUS KRISTUS.** Yesus adalah penakluk itu, Ia telah membuka pintu itu. Kita lebih dari seorang penakluk karena kita dapat mendapati apa yang telah dilakukannya. Kita bahkan tidak perlu berupaya. Terus terang, kita tidak dapat berupaya karena Yesus satu-satunya yang dapat melakukannya. Saya bersyukur akan hal ini setiap hari. Saya hanya perlu menyadari dan mengakuinya.

Katakan, “Yesus, Engkau sungguh luar biasa. Engkau telah menyelamatkan aku. Engkau telah menyembuhkan aku. Engkau telah membebaskan aku. Engkau melindungi aku dan menyediakan bagiku. Engkau telah membuat aku sebagai anak Allah. “Saya tidak

melakukannya. Allah dalam cinta kasihNya telah melakukannya bagiku dan yang perlu saya lakukan hanyalah menerimanya, bersuka cita dan bersyukur akan hal tersebut.

Efesus 1:18-23 menunjukkan bagaimana Paulus berdoa bagi gereja waktu itu---agar mereka mengetahui betapa hebat kuasa Tuhan yang diberikan kepada mereka yang percaya. Kuasa yang sama yang telah membangkitkan Kristus dari kematian; hidup di dalam orang-orang yang percaya. Nama Yesus telah ditinggikan di atas segala hal. Yesus adalah kepala dan kita adalah tubuhNya dan segala sesuatu berada di bawah kaki kita, yang berarti bahwa kita berada di bawah otoritas, perlindungan dan kekuasaan Yesus Kristus. Semua otoritas di surga dan bumi adalah milik kita, sebagai tubuh Kristus yang berarti segala hal berada di bawah kaki kita.

Berarti kita memiliki otoritas atas segala sesuatu yang bukan dari Allah.

Kalau saja umat Allah mengerti hal ini, maka tidak akan ada lagi depresi, ketakutan, khawatir atau iblis di dalam hidup mereka. Oleh karena kita telah dibebaskan dari hal-hal tersebut, kita hanya akan memiliki apa yang kita ijinakan. Kita mengijinkan hal-hal yang tidak diinginkan ketika kita tidak menggunakan kekuasaan, kekuatan dan otoritas atas hal-hal tersebut.

*"Kita lebih dari pada penakluk melalui Kristus Yesus yang mengasihi kita. Jika Allah di pihak kita, siapakah yang akan melawan kita?"* (Roma 8:29-37). Jika Allah telah menyatakan kita tidak bersalah, lalu siapa yang berani mengatakan kita bersalah? Kita telah bebas. Tidak ada sesuatu pun yang dapat memisahkan kita dari cinta kasih Tuhan yang kita miliki di dalam Kristus Yesus. Tuhan telah memberikan kita kekuasaan dan otoritas dalam namaNya. Lalu mengapa kita tidak menggunakannya? Kita tidak menggunakannya jika kita tidak mengetahui kita memilikinya.

#### Apapun yang Kamu Minta dalam NamaNya

Selama berminggu-minggu, melalui Roh Allah, kami menggunakan otoritas atas sakit penyakit, kemiskinan, kemandulan dan segala sesuatu yang berasal dari setan. Kamu dapat melihat bagaimana kami menggunakan otoritas tersebut dan menyaksikan hal-hal tersebut dilenyapkan. Hal-hal tersebut harus enyah dalam nama Yesus. Ketika kamu percaya bahwa begitu kamu berkata dalam nama Yesus, hal akan terjadi, maka hal-hal tersebut terjadi.

*"Sesungguhnya barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, bahkan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari pada itu. Sebab Aku pergi kepada Bapa; dan apa juga yang kamu minta dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya, supaya Bapa dipermuliakan di dalam Anak. Jika kamu meminta sesuatu kepada-Ku dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya."* (Yohanes 14:12-14)

Siapakah yang harus meminta dan menggunakan otoritas tersebut? Kita yang harus melakukannya. Istilah "meminta" sebetulnya kurang tepat. Perkataan tersebut memiliki makna "menuntut". Kita bukannya menuntut dari Tuhan, kita menuntut "Setan", lepaskan cengkeramanmu dari apa yang menjadi milik Tuhan, dalam nama Yesus!"Ketika kita melakukan itu, Yesus bertindak. Tidak peduli belunggu macam apa pun, dalam Nama Yesus tidak ada belunggu lagi, kita telah bebas. Kita harus menyadari dan mengakui kita telah bebas.

#### Ketidakpercayaan vs Kekuasaan

Mengapa kita perlakukan orang lain sebagai kafir? Mereka bukan kafir karena darah Yesus telah dicurahkan bagi mereka. Yesus telah menyelamatkan mereka. Mereka hanya berkelakuan sebagai kafir. Dalam kata lain, semua orang telah terselamatkan di mata Tuhan. Mereka hanya perlu memasuki janji itu, mengakuinya. Mereka perlu mengatakan, "Yesus Kristus, saya memerlukan Engkau. Engkau adalah Tuhanku. Masukilah hatiku." Mereka telah terbebaskan, hanya saja mereka belum mengetahuinya. Mereka masih duduk di dalam penjara dengan pintu yang terbuka lebar melakukan apa yang ingin mereka lakukan. Kalau saja mereka merendahkan hati mereka, maka kekuatan Tuhan akan masuk dalam hidup mereka dan mereka akan terbebaskan.

Murid-murid Yesus bertanya kepadaNya, *"Mengapa kami tidak dapat mengusir setan itu?"* (Matius 17:20) Yesus menjawab, *"Karena kamu kurang percaya."* Apa yang dimaksud Yesus? Mereka telah berkali-kali mengusir setan....mereka telah berulang kali melakukannya. Ternyata

mereka telah melupakan kenyataan bahwa mereka memiliki kekuasaan atas setan. Mereka tidak menggunakan kekuasaan yang telah diberikan Yesus kepada mereka. Mereka tidak menjalankannya.

*Yesus berkata, "Kamu tidak dapat melakukannya karena kamu kurang percaya. Sebab Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya sekiranya kamu mempunyai iman sebesar biji sesawi saja kamu dapat berkata kepada gunung ini: Pindah dari tempat ini ke sana, --maka gunung ini akan pindah, dan takkan ada yang mustahil bagimu!"*

Tidak ada yang mustahil bagi kita, tetapi kita harus mengambil kendali. Kita harus bertindak atas dasar perkataan (firman) Allah dan itu akan terjadi persis seperti yang dikatakan Allah, dalam nama Yesus.

*"Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku."* Filipi 4:13 Kemuliaan itu bukan dari saya sendiri. Saya memiliki kemampuan dari Tuhan melalui Tuhan Yesus. Kepatuhan akan Firman Allah... *Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.* Bukankah sudah jelas? Saya telah diberikan kekuasaan oleh Tuhan Allah dan saya harus menggunakannya. Saya harus menggunakan otoritas tersebut atas depresi. Saya harus menggunakan otoritas tersebut atas ketakutan, atas kebingungan dan khawatir, dsb. Siapakah yang akan melakukan itu semua? Yesus.

Kita harus mengakui bahwa Tuhan telah melakukannya. Ia telah membebaskan kita dari semua hal-hal tersebut. Inilah yang harus saya katakan: "Saya telah bebas. Saya tidak perlu takut lagi. Ketakutan, tinggalkan saya sekarang, dalam nama Yesus. Saya tidak perlu tertekan lagi. Saya terbebas dari tekanan (depresi). Depresi, tinggalkan saya sekarang dalam nama Yesus.

Dalam Matius 28:18 Yesus berkata, *"Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi."* Dan Ia melanjutkan, *"Maka pergilah,"* Hubungkan dengan Yohanes 14. Maka pergilah... dan lakukan apa? Ajarkan Firman Allah dan berita baik mengenai Firman Allah di dalam Yesus. Jadikanlah semua bangsa murid Ku, kataNya. Ajarkan mereka semua yang dimiliki Tuhan bagi mereka, sebagai umatNya. Berkatalah dalam Nama Yesus. Lakukan pekerjaan Tuhan sehingga Ia akan menerima kemuliaan. Bangkitkan orang mati.

Dalam Lukas 10:19-20 Yesus berkata, *"Sesungguhnya Aku telah memberikan kuasa kepada kamu untuk menginjak ular dan kalajengking dan kuasa untuk menahan kekuatan musuh, sehingga tidak ada yang akan membahayakan kamu."*

Itu berarti kekuasaan. Dalam semua pengusiran setan yang saya terlibat, saya tidak pernah terlukai bahkan tergores pun tidak. Terima Kasih, Yesus. Setan terusir keluar. Mereka semua terusirkan dalam nama Yesus.

Suatu ketika, ada seorang yang berada dalam pengaruh setan mencoba menghentikan pekerjaan Tuhan yang sedang berlangsung, orang tersebut berteriak, "Saya dikirim oleh setan untuk menghentikan pertemuan ini. Berbaliklah pada gereja yang mati dan lupakan semua ini!" Ia lalu menghampiri aku begitu dekat- hidung dengan hidung dengan saya, siap memukul saya.

Kekuatan Tuhan menghampiri dia dan ia terjatuh dan keluarlah 'makhluk-makhluk' tersebut. Dalam nama Yesus setan-setan harus enyah.

Kita tidak perlu takut akan apa pun karena kita memiliki kekuasaan. Kita telah diberikan otoritas. Kita telah diberikan kekuatan sebagaimana dikatakan dalam Firman Tuhan dan kita harus melihatnya seperti itu. Ini merupakan pintu bagi segala sesuatu – bukan saja atas setan, melainkan juga otoritas atas bumi, binatang, dan segala sesuatu. Tuhan telah memberikan kita kekuasaan dan kekuatan. Ini adalah kekuasaan dari Dia. Kekuatan dari Dia. Otoritas Dia. Kita hanya menerimanya.

Bagaimana kita menggunakannya? (bersiap-siaplah). Kita menggunakannya dalam nama Yesus.

Setiap kali kita berkata dalam nama Yesus, kita mengakui kehadiranNya. Kita mengakui kekuasaanNya. Kita mengakui kekuasaan Dia atas kita. Ketika kita menyatakan Yesus adalah Tuhan, kita menyatakan, "Tuhan Yesus, Engkau memiliki kekuatan, kekuasaan dan otoritas atas hidup saya. Saya akan melakukan apa yang Engkau ingin saya lakukan." Ketika saya

memerintahkannya setan-setan tersebut mereka harus enyah dalam nama Yesus, sakit penyakit harus keluar. Mereka harus menaati saya. Mengapa? Karena Yesus hidup di dalam saya. Galatia 2:20 berkata, *“bukan lagi aku sendiri (isi nama mu di sini) yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku. Dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, adalah hidup oleh iman dalam Anak Allah yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku.”* Hidup ku bukan lagi milikku sendiri. Hidupmu bukan lagi milikmu sendiri. Kita telah ditebus dengan harga. Dalam bait terakhir 1 Korintus 6, *“Karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu!”*

© 1985, Dr. Randy Brodhagen, Glory To God Ministries International™,  
all rights reserved,